

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan maka dapat disimpulkan sebagai bahwa:

1. Pelakuan kombinasi antara tanpa zat pengatur tumbuh dan dosis pupuk NPK lapis humat terjadi interaksi pada parameter vegetatif yaitu rata – rata jumlah daun sebanyak 284,78 helai dan generatif yaitu awal umur berbunga tercepat 23,33 hst.
2. Perlakuan tanpa zat pengatur tumbuh atau kontrol memberikan pengaruh sangat nyata terhadap parameter tinggi tanaman (275,11 cm), jumlah bunga (156,76), jumlah buah tiap panen ke-1, 2, 3, 4, 5 dan 6 (3,61 buah, 4,25 buah, 7,36 buah, 9,53 buah, 5,97 buah dan 4,64 buah), jumlah buah total per tanaman (35,36 buah), bobot buah per tanaman (282,73 gram), bobot per buah (8,04 gram), panjang buah (10,36 cm).
3. Perlakuan dosis pupuk NPK lapis humat dosis 250 kg/ha merupakan dosis pupuk terbaik yang dapat menghemat penggunaan pupuk NPK serta berpengaruh nyata terhadap pengamatan tinggi tanaman (66,25 cm).

5.2. Saran

Untuk mendapatkan hasil pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah yang berpengaruh nyata disarankan pemberian zat pengatur tumbuh selain musim penghujan. Sebaiknya pengaplikasian giberelin terbaik pada saat buah sudah terbentuk, sedangkan paclobutrazol terbaik pada saat menjelang fase generatif.